

Lampiran-2

PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Keperawatan di Universitas Al-Irsyad Cilacap maka yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : RAIHAN ANGGA FADIL
NIM : 31121231063
Alamat : Jl. Raya pringtutul Rt 05/08 Karangjengkol Kesugihan
Kabupaten Cilacap
No. HP : 0858-8822-1328
Judul Penelitian : Gambaran Mekanisme Koping pada Keluarga dengan
Anggota Keluarga yang Menderita Gangguan Jiwa di
Puskesmas Binangun Kabupaten Cilacap Tahun 2024

Bermaksud akan melakukan kegiatan penelitian sebagai rangkaian studi saya Program S-1 Keperawatan di Universitas Al-Irsyad Cilacap. Dalam penelitian ini, peneliti tidak bekerja sendiri melainkan dibantu oleh asisten penelitian. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran mekanisme koping pada keluarga dengan anggota keluarga yang menderita gangguan jiwa.

Peneliti mohon kesediaan Ibu/Bpk/Sdr/i untuk menjadi responden dalam penelitian ini dengan memberikan jawaban yang sejujur-jujurnya atas pernyataan yang kami berikan. Tindakan ini semata-mata hanya untuk kepentingan ilmu pengetahuan saja tanpa maksud lain dan akan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti.

Demikian penjelasan saya sampaikan, atas bantuan, dukungan dan kesediaan Ibu/Bpk/Sdr/i, peneliti ucapkan terima kasih.

Peneliti

RAIHAN ANGGA FADIL
NIM. 31121231063

Lampiran-3

PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :

Umur :

Alamat :

Menyatakan bersedia menjadi responden pada penelitian yang dilakukan oleh :

Nama : RAIHAN ANGGA FADIL

NIM : 31121231063

Untuk mengisi daftar pertanyaan penelitian yang diajukan oleh mahasiswa Program Studi S-I Keperawatan Universitas Al-Irsyad Cilacap tanpa prasangka dan paksaan. Jawaban yang diberikan hanya semata-mata untuk keperluan ilmu pengetahuan.

Demikian surat pernyataan kami buat.

Cilacap,

2024

Responden

LEMBAR ISIAN DEMOGRAFI

Petunjuk pengisian: Ibu/Bpk/Sdr/i untuk menetapkan penilaian sesuai dengan keadaan terhadap pernyataan mengenai karakteristik:

No. Resp.	:
Inisial Responden	:
Umur Responden	: tahun
Hubungan dengan penderita ODGJ	:
Jenis kelamin	:	<input type="checkbox"/> Perempuan <input type="checkbox"/> Laki-laki
Pendidikan	:	<input type="checkbox"/> SD-SMP <input type="checkbox"/> SMA <input type="checkbox"/> D3, S1 atau S2
Pekerjaan	:	<input type="checkbox"/> TNI/POLRI <input type="checkbox"/> PNS <input type="checkbox"/> Wiraswasta (Pedagang) <input type="checkbox"/> Buruh <input type="checkbox"/> Petani <input type="checkbox"/> Nelayan <input type="checkbox"/> IRT
Pendapatan keluarga per bulan	:	<input type="checkbox"/> < Rp. 2.383.000 <input type="checkbox"/> Rp. 2.383.000 s/d Rp. 3.500.000,- <input type="checkbox"/> > Rp. 3.500.000,-

LEMBAR KUESIONER

MEKANISME KOPING KELUARGA DENGAN ANGGOTA KELUARGA YANG MENGALAMI GANGGUAN JIWA

Petunjuk pengisian:

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan memberikan tanda dan ceklist (√) pada kolom.

1. Selalu (dilakukan atau dirasakan setiap hari)
2. Sering (dilakukan atau dirasakan setidaknya 4-6 kali dalam seminggu)
3. Kadang-Kadang (dilakukan atau dirasakan setidaknya 1-3 kali dalam seminggu)
4. Tidak Pernah (tidak pernah dilakukan atau dirasakan)

No	Pernyataan	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1	Anggota keluarga saling berkomunikasi dan bekerjasama dalam pencarian pengobatan penderita				
2	Keluarga memandang situasi saat ini merupakan permasalahan yang sulit untuk diselesaikan dengan cara positif				
3	Keluarga sering emosi sendiri saat melihat pasien kambuh dan berontak-berontak				
4	Keluarga merasa terbebani dan malas dalam merawat penderita ketika penderita sedang kambuh				
5	Keluarga merasa yakin ada jalan keluar untuk menyelesaikan masalah				
6	Keluarga lebih suka berdiam diri daripada menceritakan masalah dan mencari dukungan untuk menyelesaikan masalahnya				
7	Keluarga merawat penderita dengan berobat ke sarana pelayanan kesehatan				
8	Keluarga berusaha mencari dukungan dari petugas kesehatan dengan cara membicarakan masalahnya				

No	Pernyataan	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
9	Keluarga tidak bisa memahami kondisi medis penderita				
10	Keluarga rutin konsultasi dengan petugas kesehatan mengenai permasalahan kesehatan yang terjadi pada penderita				
11	Keluarga merasa harga diri keluarga menjadi rendah ketika memiliki anggota keluarga orang dengan gangguan jiwa				
12	Keluarga sadar dan sabar menerima apa adanya penderita, berusaha selalu ikhlas dengan kondisi penderita saat ini, serta dapat mengambil nilai positif dari permasalahan saat ini				